

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahawa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui 2 proses yaitu proses awal dan proses pelaksanaan. Proses awal meliputi kegiatan pembentukan kelompok pemberdayaan. Hasil dari pembentukan kelompok adalah sebuah kelompok masyarakat yang siap belajar mendaur ulang sampah plastik, dan kelompok ini diberi nama kelompok “Maydarling” (Masyarakat Sadar Lingkungan).

Proses yang kedua adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dibagi lagi kedalam dua tahap, yaitu tahap pemilahan sampah yang meliputi kegiatan pemilahan sampah plastik, penguntingan, pencucian dan pengeringan. Untuk tahap kedua kegiatan pemberdayaan masyarakat difokuskan pada kegiatan pelatihan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik. Dalam kegiatan pelatihan ini, ada 6 prodak kerajinan yang kenalkan kepada kelompok “Maydarling” yaitu pembuatan tas belanja dari gelas minuman, tirai dari gelas minuman, bros dari kantong plastik, kemudian tas, map dan tempat pensil dari plastik kemasan. Dari kegiatan pelatihan daur ulang sampah plastik diperoleh hasil atau out put berupa prodak kerajinan dan pengetahuan masyarakat.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak desa agar memperhatikan dan membina kelompok yang sudah terbentuk agar kegiatan daur ulang sampah plastik terus berkelanjutan.
2. Kepada pihak TPA agar melaksanakan pelatihan daur ulang sampah kepada kelompok dasa wisma yang dapat mewakili seluruh desa di Kabupaten Gorontalo agar lebih efektif dalam meminimalisir timbulan sampah.
3. Kepada seluruh anggota kelompok Maydarling agar keterampilan yang sudah diperoleh dari proses pelatihan daur ulang sampah untuk terus dikembangkan demi menciptakan lingkungan yang bersih dari sampah yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan.
4. Untuk pemasaran produk, selain melalui pameran dapat juga dilakukan dengan menawarkan produk-produk kerajinan pada toko-toko besar yang ada di kota gorontalo.